

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan dirancang secara khusus untuk mendidik, melatih, membimbing, dan mengajarkan peserta didik berbagai keterampilan serta ilmu yang berguna dalam pengawasan para pengajar atau pendidik.

Sekolah berfungsi sebagai tempat pengembangan pengetahuan, kebudayaan, keterampilan, ketaqwaan, kecerdasan, dan perilaku yang sesuai dan dikehendaki oleh masyarakat dimana sekolah itu berada.

Berbicara tentang sekolah tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui proses pembelajaran, peserta didik memperoleh berbagai hal baru yang sebelumnya tidak diperolehnya seperti memperoleh pengetahuan serta cara menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

Proses pembelajaran di sekolah tentunya akan melibatkan guru sebagai tenaga pendidik dan peserta didik. Pendidik memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada peserta didik dan peserta didik menerima apa yang diberikan oleh pendidik.

Namun tidak semua peserta didik mampu menerima dan mengembangkan dengan baik apa yang diberikan pendidik sehingga nantinya

akan menimbulkan permasalahan. Salah satu permasalahan yang dihadapi peserta didik yaitu tidak dapat mengembangkan kemampuan *teamwork*.

Abdul (2008:157), menyatakan bahwa *teamwork* adalah suatu upaya saling membantu antara dua orang atau lebih, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok lainnya dalam melaksanakan tugas atau menyelesaikan problema yang dihadapi dan atau menggarap berbagai program yang prospektif untuk mewujudkan sesuatu yang mendatangkan kebaikan dan kesejahteraan bersama.

Teamwork bermanfaat untuk mengurangi beban kerja, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, melatih diri untuk berani mengambil resiko, meningkatkan produktifitas kelompok, meningkatkan rasa tanggung jawab, memperoleh banyak ide kreatif sehingga bisa mendapatkan jalan keluar dengan cepat dalam pemecahan masalah, saling menguatkan diri dan memberi dukungan di masa sulit jika ada masalah.

Melalui *teamwork* peserta didik dapat menghasilkan kinerja kelompok yang tinggi dari pada bekerja secara individual, dapat mendiskusikan apa yang bisa dikerjakan secara bersama-sama, mendapatkan banyak pesan dan informasi dari peserta didik lainnya untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki, dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah dilaksanakan.

Permasalahan yang sering dialami peserta didik berkaitan dengan *teamwork* yaitu kurangnya kerjasama, kurangnya rasa saling percaya dan keterbukaan antara peserta didik, kurang rasa tanggung jawab terhadap tugas-

tugas yang diberikan, kurang berani untuk mengambil keputusan, kurang membangun komunikasi dan interaksi dengan peserta didik lainnya dalam menyelesaikan tugas bersama.

Akibat yang ditimbulkan apabila kemampuan *teamwork* tidak dapat ditingkatkan yaitu kelompok akan memperoleh hasil kerja yang kurang maksimal, peserta didik merasa tidak puas dengan hasil yang diperoleh kelompok, motivasi peserta didik untuk menjalin *teamwork* akan berkurang dan yang paling parah yaitu bubaranya peserta dalam kelompok.

Peserta didik yang tidak dapat mengembangkan kemampuan *teamwork* perlu mendapat perhatian dari guru, khususnya guru bimbingan dan konseling di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu meningkatkan *teamwork* peserta didik adalah dengan memberikan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Winkel (2004:12);

Bimbingan kelompok adalah kegiatan diskusi kelompok yang menunjukkan perkembangan pribadi atau perkembangan sosial individu dalam kelompok, serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok dengan tujuan yang sama, dan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah.

Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan mewujudkan tingkahlaku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun non-verbal.

Layanan bimbingan kelompok memiliki manfaat yaitu peserta didik mendapatkan informasi dan jalan keluar tentang apa yang dibicarakan dalam

kelompok, menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan masing-masing berkaitan dengan apa yang mereka bicarakan di dalam kelompok, menyusun dan melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan dalam kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah yang ditangani oleh tenaga-tenaga ahli, dalam hal ini adalah guru bimbingan dan konseling. Melalui layanan bimbingan kelompok guru BK dapat menerapkan berbagai teknik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *teamwork* peserta didik adalah teknik *outbound*.

Menurut Ancok (2002:41),

Outbound adalah suatu program pelatihan di alam terbuka yang mendasarkan pada prinsip "*experiential learning*" (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan melalui aktivitas fisik dan dikemas dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi, dengan langsung terlibat pada aktivitas (*learning by doing*) peserta akan langsung mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan diri masing-masing peserta di masa mendatang.

Outbound bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri, membuka wawasan baru dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial serta kerjasama dengan orang lain, memberikan pengalaman untuk mandiri dan menyelesaikan masalah, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah, belajar untuk berkomunikasi secara efektif, serta meningkatkan rasa percaya diri

Outbound bermanfaat untuk mengembangkan segenap kemampuan dan sikap yang ada didalam diri peserta didik seperti kemampuan kerjasama dalam kelompok, kemampuan bersosialisasi, sikap pantang menyerah, rasa percaya diri dan percaya terhadap orang lain, sikap saling peduli antara sesama dan sikap tanggung jawab

Secara umum pelaksanaan *outbound* berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman pengalaman langsung) yang dikemas dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi, artinya dalam program *outbound* tersebut anak secara aktif di libatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Teknik *Outbound* melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Peningkatan *Teamwork* Peserta Didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka masalah dalam penulisan skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa teknik *outbound* digunakan melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *teamwork* peserta didik?
2. Bagaimana prosedur penggunaan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *teamwork* peserta didik?
3. Apakah penggunaan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok efektif meningkatkan *teamwork* peserta didik?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui alasan penggunaan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *teamwork* peserta didik.
2. Mengetahui prosedur penggunaan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *teamwork* peserta didik.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *teamwork* peserta didik.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan skripsi ini dibedakan atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penulisan skripsi ini secara teoretis dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaku dunia pendidikan dalam memperkaya wawasan dan konsep tentang penggunaan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *teamwork* peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penulisan skripsi ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang penggunaan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *teamwork* peserta didik.

b. Bagi Guru BK

Hasil penulisan skripsi ini dapat memberikan masukan bagi guru BK sebagai referensi bahan kajian dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah, khususnya pemanfaatan teknik *outbound* melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *teamwork* peserta didik.

c. Bagi Pemerhati Masalah BK

Hasil penulisan skripsi ini dapat dijadikan masukan bagi pemerhati masalah BK sebagai bahan referensi dan telaah berbagai permasalahan yang terdapat dalam BK khususnya permasalahan untuk peningkatan *teamwork* peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *outbound*.